

Analisis Sikap Nasionalisme pada Buku Tematik Siswa Kelas IV di SDN Karawaci Baru 4

Jihan Luthfiyah¹, Septy Nurfadhilah², Erdhita Oktrifrianty³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: luthfiyahjihane@gmail.com¹, erdhitaoktrifrianty@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap nasionalisme yang terdapat pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 7 Indahny Kebhinekaan dalam Kurikulum Negeriku 2013. Mendeskripsikan kesesuaian materi dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 7 Indahny Keberagaman di Negeriku Kurikulum 2013 dengan penerapan sikap nasionalisme pada siswa kelas IV SDN Karawaci Baru 4. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Karawaci Baru IV. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Buku Siswa Indahny Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Indahny Kebhinekaan di Negeriku Kurikulum 2013 untuk kelas IV SD, memuat sikap nasionalisme berupa: (a) Menghargai Budaya Bangsa Bangsa Bangsa Sendiri (b) Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa (c) Cinta Tanah Air (d) Menghargai keragaman budaya suku dan bangsa. Dari seluruh aspek sikap nasionalisme yang dipelajari, siswa kelas IV sudah menerapkannya dengan baik di sekolah maupun dalam pembelajaran, sedangkan kekurangan dalam penerapannya berasal dari faktor internal dalam diri siswa yaitu yang pertama adalah kognitif karena tingkat intelektualitas siswa berbeda, jadi ada siswa yang daya ingatnya berbeda. Selanjutnya yang kedua adalah afektif, yang bersumber dari kurangnya regulasi emosi dan sikap siswa dalam bertindak.

Kata Kunci: *Analisis Sikap Nasionalisme, Buku Tematik Siswa Kelas IV, SD*

Abstrak

This study aims to describe the attitude of nationalism that exists in the Thematic Book of Grade IV Students Theme 7 The Beauty of Diversity in My Country Curriculum 2013. To describe the suitability of the material in the Thematic Book of Grade IV Students Theme 7 The Beauty of Diversity in my Country Curriculum 2013 with the implementation of the attitude of nationalism in fourth grade students at SDN Karawaci Baru 4. This research uses descriptive qualitative research method. The subjects in this study were teachers and fourth grade students of SDN Karawaci Baru IV. In this study, the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. This research uses source triangulation. Student's Book The Beauty of Diversity in My Country Class IV SD/MI Theme 7 The Beauty of Diversity in My Country The 2013 curriculum for elementary school grade IV, contains an attitude of nationalism in the form of: (a) Respecting the Culture of the Nation's Own Nation (b) Maintaining the Cultural Wealth of the Nation (c) Love for the Homeland (d) Appreciate the cultural diversity of tribes and nations.

Kata Kunci: *Analysis of Nationalism Attitudes, Thematic Book of Grade IV Students, Primary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang hampir setiap orang akan mengalaminya. Pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang menerima materi pembelajaran yang kemudian dapat menjadikan orang tersebut orang yang berguna, orang yang cerdas, orang yang berilmu. Pendek kata, pendidikan adalah proses mendidik manusia, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang belum bisa menjadi bisa, itulah tujuan pendidikan. Di dalam dunia pendidikan istilah nasionalisme juga tidak asing. Berdasarkan cita –cita luhur bangsa tentunya semangat dan sikap nasionalisme selalu dikaitkan dalam dunia pendidikan, hal ini karena dengan adanya pendidikan dan sikap nasionalisme diharapkan manusia dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa, menumbukan semangat rela berkorban dan menjaga tanah air Indonesia.

Nasionalisme berasal dari kata *nation* atau bangsa. Nasionalisme ini memiliki makna tersendiri bagi bangsa Indonesia yakni seiring berkembangnya zaman, nasionalisme akan tetap ada. Nasionalisme dalam bangsa Indonesia ini memiliki arti tidak membeda bedakan antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya atas dasar suku, golongan, ras, agama, dan lain sebagainya. Namun nasionalisme ini mengatasi dengan adanya keanearagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Secara etimologis kata Nasionalisme, berakar dari kata “nasional” dan “isme” yaitu paham kebangsaan yang mengandung makna kesadaran dan semangat cinta tanah air. Nasionalisme juga dapat diartikan sebagai paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan negara dengan mewujudkan konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia. (Kustiani, dkk.,2016)

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, para generasi muda secara tidak sadar mulai melupakan sikap dan nilai nasionalisme. Faktor yang menyebabkan melemahnya sikap nasionalisme pada anak adalah faktor internal yaitu kurangnya penerapan sikap nasionalisme dalam diri dan faktor eksternal yaitu karna pengaruh lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan lunturnya sikap nasionalisme. Globalisasi yang semakin pesat juga dapat mempengaruhi lunturnya sikap nasionalisme.

Seharusnya rasa nasionalisme dipupuk mulai dari sejak dini. Nasionalisme pada siswa sekolah dasar dapat dilihat dari tingkah lakunya. Adapun sikap atau tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme adalah siswa merasa senang dan bangga menjadi warga negara Indonesia, siswa mampu menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia, siswa giat belajar untuk menghadapi tantangan di era globalisasi, siswa mempunyai rasa tolong menolong kepada sesamanya yang membutuhkan, mencintai produk dalam negeri, menjenguk teman yang sakit, menghormati bapak ibu guru di sekolah, menghormati teman di sekolah, tidak memasakan pendapat kepada orang lain.

Sikap nasionalisme merupakan sikap dan tingkah laku siswa yang merujuk pada loyalitas dan pengabdian terhadap bangsa dan negara (Aman,2011:141). Secara operasional sikap nasionalisme dapat didefinisikan sebagai cinta tanah air, yang artinya mereka mencintai dan mau membangun tanah air menjadi lebih baik. Sikap yang sesuai dengan nasionalisme diantaranya sebagai berikut, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, setia memakai produksi dalam negeri, rela berkorban demi bangsa dan negara, bangga sebagai bangsa dan bernegara Indonesia, mendahulukan kepentingan negara dan bangsa diatas kepentingan pribadi, berprestasi dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama baangsa dan negara dan setia kepada bangsa terutama dalam menghadapi masuknya dampak negatif globalisasi ke Indonesia.

Sikap nasionalisme adalah suatu sikap cinta terhadap tanah air dan bangsa sebagai kesadaran serta tanggung jawab individu sebagai warga negara. Sikap nasionalisme juga berarti sikap individu atas kesadarannya sebagai warga negara yang memiliki kesamaan latar belakang yang berpotensi

bersama-sama dalam mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan identitas bangsanya. (Hastuti & Soetikno, 2020, p. 141). Sikap nasionalisme yakni sikap yang memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan serta harga diri bangsa sekaligus menghormati bangsa lain. Sikap yang demikian menjadi alat pemersatu bangsa yang majemuk (perbedaan ras, suku, agama). (Hamidi dan Lutfi, 2010:169)

Sebagai penunjang keberhasilan di dunia pendidikan diperlukan adanya sarana yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran yang salah satunya adalah Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017. Buku Tematik Siswa kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017 memuat nilai-nilai karakter akan keberagaman yang ada di Indonesia namun belum diketahui sikap nasionalisme apa saja yang tercermin di dalamnya. Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik meniadakan batas- batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Pengembangan bahan ajar juga harus mempertimbangkan potensi peserta didik, tingkat perkembangan peserta didik, perkembangan dunia, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan. (Wulandari & Nurfadhillah, 2020)

Adapun menurunnya kualitas dan produktivitas guru dalam memenuhi tuntutan pengembangan bahan ajar bisa disebabkan karena adanya masalah keterbatasan. Dalam hal ini guru harus bisa menggambarkan situasi atau pengalaman dimana mereka merasa dapat mengembangkan bahan ajar dan dimana mereka tidak mampu mengembangkannya (Suprpto & Oktrifianty, 2021)

Dalam penguatan pendidikan karakter (PPK) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018 terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam sikap nasionalisme diantaranya yaitu, taat hukum, disiplin, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku, bangsa dan agama, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, dan menjaga lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan Guru kelas IV A SDN Karawaci Baru IV pada tanggal 4 Februari 2022 diketahui bahwa masih ada siswa yang ternyata belum melaksanakan beberapa sikap nasionalisme, sebagai salah satu contohnya adalah masih ditemukan siswa yang belum hafal lagu – lagu nasional Indonesia, kurangnya pelestarian budaya Indonesia sehingga siswa lebih tertarik terhadap budaya asing, dalam keseharian siswa kelas IV masih belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karna masih terdapat banyak kesalahan, dan sikap nasionalisme juga tidak bisa diaplikasikan sebaik mungkin seperti rutin melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin karena pada masa Pandemic Virus Covid-19 kegiatan upacara bendera setiap hari Senin ditiadakan. Seorang siswa sejatinya harus memiliki sikap nasionalisme yang baik untuk menjadi pribadi yang dapat melakukan sesuatu yang terbaik bagi bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan dan meningkatkan martabat bangsa di hadapan dunia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) . Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar mendapatkan porsi yang lebih besar yaitu sebesar 70 persen. Salah satu nilai utamanya adalah nilai karakter sikap nasionalisme. Nilai karakter sikap nasionalisme merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan sendiri. Sikap nasionalisme ditunjukkan melalui sikap :

1. Apresiasi Budaya Bangsa Sendiri merupakan sikap dan tindakan untuk lebih mengenal dan

- mengapresiasi budaya bangsa Indonesia, dengan sub indikator :
- a. Mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan baik
 - b. Ikut dalam peringatan hari besar nasional
 - c. Mempelajari kesenian budaya asli daerah
2. Menjaga kekayaan budaya bangsa merupakan sikap untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa Indonesia, dengan sub indikator :
- a. Mengenal budaya daerah seperti sejarah, bahasa, pakaian adat dan rumah adat
 - b. Mempelajari dan mengenali kesenian daerah seperti tarian, lagu dan alat musik daerah
 - c. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi
3. Rela Berkorban merupakan sikap cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya, dengan sub indikator :
- a. Membantu teman ketika ada yang kesulitan memahami pelajaran
 - b. Meminjamkan alat tulis kepada sesama teman
 - c. Ulet dan pantang menyerah dalam belajar
4. Unggul dan Berprestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain, dengan sub indikator :
- a. Mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya
 - b. Rajin belajar untuk mencapai prestasi di kelas
 - c. Mengikuti kegiatan olahraga dan kesenian di sekolah
5. Cinta Tanah Air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, dengan sub indikator :
- a. Mengikuti upacara bendera tiap hari Senin dengan tenang dan khidmat
 - b. Menghayati saat menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional
 - c. Memakai produk dalam negeri
6. Menjaga Lingkungan
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi, dengan sub indikator :
- a. Ikut dalam kegiatan piket kelas
 - b. Membuang sampah pada tempatnya
 - c. Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah
7. Taat Hukum merupakan sikap patuh terhadap norma hukum , baik di lingkungan sekolah, keluarga atau masyarakat, dengan sub indikator :
- a. Menjaga nama baik sekolah
 - b. Mematuhi tata tertib sekolah
 - c. Tidak membuat keributan di kelas dan lingkungan sekolah
8. Disiplin merupakan sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, dengan sub indikator :
- a. Menyelesaikan tugas pada waktunya
 - b. Berpakaian sopan dan rapi
 - c. Datang ke sekolah tepat waktu
9. Menghormati Keragaman Budaya Suku dan Bangsa merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang

berbeda dari dirinya, dengan sub indikator :

- a. Bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, suku, dan etnis dalam kegiatan- kegiatan kelas dan sekolah
- b. Menghargai teman yang berbeda pendapat
- c. Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya

Berdasarkan berbagai indikator sikap nasionalisme yang telah dikemukakan, peneliti menggunakan sembilan indikator sikap nasionalisme dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Indikatornya meliputi Apresiasi budaya bangsa sendiri, Menjaga kekayaan budaya bangsa, Rela berkorban, Unggul dan berprestasi, Cinta tanah air, Menjaga lingkungan, Taat hukum, Disiplin, Menghormati keragaman budaya, suku dan bangsa. Indikator ini dipilih karena dari kesembilan indikator ini dinilai dapat menyangkut perasaan, sikap, dan tindakan terhadap penguatan dari ideologi bangsanya sehingga dapat terciptanya sikap nasionalisme pada siswa.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian yang akan dilakukan dimaksudkan untuk menggambarkan temuan penelitian secara nyata dan komprehensif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pendalaman makna.

Populasi dan Sampel (sasaran penelitian)

Populasi dan sampel dalam penelitian ini pihak terkait adalah wali kelas dari kelas 4A dan siswa kelas 4a sejumlah 15 orang di SD Negeri Karawaci Baru 4 Kota Tangerang .

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrument

1.Observasi

Hal yang akan di observasi oleh peneliti disini adalah sikap nasionalisme siswa kelas IV dan Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 yang digunakan di SD Negeri Karawaci Baru 4 Kota Tangerang.

2.Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang berisi tentang tanya jawab. Disini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV A dan siswa kelas IV A mengenai sikap nasionalisme pada siswa kelas IV, bahan ajar yang digunakan, dan nilai sikap nasionalisme yang terkandung dalam bahan ajar Buku Siswa kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 di SD Negeri Karawaci Baru 4 Kota Tangerang

3.Dokumentasi

Sugiyono (2012:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Maward, 2019, h.67). Dokumentasi didalam penelitian ini merupakan sebuah hal penting dan harus dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian dan juga sebagai sebuah bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti. Data dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan adalah data yang terdapat pada buku siswa yang

berupa nilai sikap nasionalisme pada buku siswa kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku edisi revisi 2017.

Teknik Analisis Data

Model analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model Miles & Huberman yang proses nya meliputi :

1.Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif, reduksi data merupakan proses merangkum, menyederhanakan, ataupun mengambil hal-hal penting atau pokok dari sejumlah data yang akan diteliti sehingga dapat menghasilkan informasi yang sederhana dan mudah untuk disimpulkan.

2.Penyajian Data

Penyajian data merupakan merupakan proses pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bisa disajikan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar variabel dan lain-lain.

3.Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses membuat keseluruhan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan dibuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah di lakukan dan berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, berikut pembahasan mengenai analisis sikap nasionalisme pada buku tematik kelas IV.

Apresiasi Budaya Bangsa Sendiri

Berdasarkan penjabaran deskripsi diatas diketahui bahwa perilaku siswa yang menunjukkan sikap apresiasi terhadap budaya bangsa sendiri adalah pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya siswa mengerjakan tugas menggambar dengan baik, siswa juga mengikuti lomba lomba yang di adakan sekolah untuk memperingati HUT RI Indonesia, siswa juga mempelajari kesenian daerah dengan mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

Sikap apresiasi budaya bangsa sendiri juga ada dalam buku tematik tema 7 Indahya keragaman di negeriku yaitu pada Subtema 1 dan Subtema 3. Indikator nilai Apresiasi budaya bangsa Indonesia apabila dibuat perbandingan maka :

1. Mengikuti Pembelajaran SBdP dengan baik: 2
2. Ikut serta dalam peringatan hari besar Indonesia:0
3. Mempelajari kesenian budaya asli daerah: 2

Dari perbandingan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator mengenai peringatan hari besar di Indonesia masih memiliki porsi yang sedikit sehingga perlu adanya penambahan materi.

Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa

Berdasarkan penjabaran deskripsi diatas diketahui bahwa perilaku siswa yang menunjukkan sikap menjaga kekayaan bangsa adalah sendiri adalah siswa kelas IV telah memiliki perilaku menjaga kekayaan budaya bangsa , namun hal tersebut belum dikatakan baik karena masih terdapat 7 siswa yang belum mengenal betul budaya bangsa.

Siswa kelas IV menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi ketika proses pembelajaran di kelas, bahasa Indonesia yang digunakan juga baik dan benar. Namun, ketika di luar kelas mereka belum bisa mengaplikasikan bahasa Indonesia yang baik dan benar, hal tersebut karena

pengaruh dari lingkungan dan teman-teman sebaya mereka ketika berkomunikasi memakai bahasa gaul. Salah satu siswa juga memberikan keterangan bahwa terkadang lupa memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar, terlebih pada saat kondisi emosi sedang tidak baik.

Sikap menjaga kekayaan budaya bangsa sendiri juga ada dalam buku tematik tema 7 Indahnya keragaman di negriku. Indikator menjaga kekayaan budaya bangsa apabila dibuat perbandingan maka :

- a. Mengetahui budaya daerah seperti sejarah, bahasa, pakaian adat dan rumah adat: 6
- b. Mengetahui tarian, lagu dan alat musik daerah : 2
- c. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi :0

Dengan melihat perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator mengetahui budaya , sejarah, bahasa, pakaian adat dan rumah adat memiliki porsi yang lebih banyak dibandingkan pada indikator yang lainnya sehingga perlu adanya perhatian mengenai pembagian porsi materi. Adapun penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sebaiknya sikap pada siswa kelas IV hanya ada secara umum saja untuk menambah wawasan peserta didik

Rela Berkorban

Berdasarkan penjabaran deskripsi diatas diketahui bahwa perilaku siswa yang menunjukkan sikap rela berkorban adalah perilaku yang ditunjukkan mulai dari membantu teman yang kesulitan pada saat belajar, hal itu terlihat ketika proses pembelajaran ketika ada teman nya kurang mengerti saat mengerjakan tugas. Selain itu, sikap saling tolong menolong ini juga terjadi pada saat istirahat, seorang siswa mau dimintai tolong membuka penutup minum untuk temannya.

Meminjamkan alat tulis kepada sesama teman juga berdasarkan hasil observasi yaitu senantiasa meminjamkan alat tulis kepada siswa lain ketika mereka lupa membawanya. Siswa kelas IV juga ulet saat belajar, hal ini ditunjukkan ketika diberikan tugas lks oleh guru, mereka mengerjakan dengan sebaik-baiknya,

Sikap rela berkorban mempunyai tiga indikator yang di aplikasikan secara sikap di kelas IV adapun yang ada terdapat pada Subtema 1,- Subtema 3. Materi tentang rela berkorban pada buku teks siswa Indahya Keragaman di Negeriku hanya ada secara umum saja untuk menambah wawasan peserta didik

Unggul dan Berprestasi

Berdasarkan penjabaran deskripsi diatas diketahui bahwa perilaku siswa yang menunjukkan sikap unggul dan berprestasi adalah perilaku yang ditunjukkan mulai dari perilaku mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya, pada saat observasi siswa kelas IV saat mengerjakan tugas semua siswa mengerjakannya dengan baik, sesuai dengan arahan yang dijelaskan oleh guru.

Selain itu, dari hasil observasi siswa juga senantiasa mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru pada akhir pembelajaran dengan sangat baik. Mereka selalu mencatat materi tersebut di buku masing-masing dengan sungguh- sungguh. Siswa kelas IV juga mengikuti kegiatan olahraga yaitu senam sehat yang diadakan setiap hari Rabu, kegiatan olahraga yang lain yaitu olahraga beladiri taekwondo dan diadakan juga taekwondo championship untuk anak kelas tinggi. Kegiatan kesenian yaitu kesenian menari daerah dan seni teater yaitu pantomim juga mengikuti kegiatan O2SN & FL2SN yang merupakan ajang kompetensi olahraga dan ajang kompetensi bidang seni dan meraih juara 1 lomba pantomime.

Sikap unggul dan berprestasi mempunyai tiga indikator yang di aplikasikan secara sikap di

kelas IV adapun yang ada terdapat pada Subtema 1, Subtema 3. Materi tentang sikap unggul dan berprestasi pada buku teks siswa Indahnya Keragaman di Negeriku hanya ada secara umum saja untuk menambah wawasan peserta didik.

Cinta Tanah Air

Berdasarkan penjabaran deskripsi data di atas, diketahui bahwa perilaku cinta tanah air yang ditunjukkan beberapa siswa antara lain senantiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika proses pembelajaran dan memakai sepatu buatan dalam negeri, seperti New Era, Ardilles, Carvil, Dallas, dan Loggo serta memakai tas buatan dalam negeri, seperti Alto dan Garsel. Perilaku siswa tersebut merupakan dampak dari keteladanan yang dilakukan oleh guru untuk senantiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika pembelajaran, mengenakan pakaian, sepatu, dan tas produksi dalam negeri, serta penggunaan cerita perjuangan, keteladanan, dan motivasi oleh guru.

Hal tersebut dapat dikatakan baik karena lebih dari sepuluh siswa telah mengikuti upacara bendera dengan khidmat, menghayati saat menyanyikan lagu Indonesia raya dan melakukan hormat kepada bendera.

Pembiasaan siswa kelas IV menyanyikan lagu nasional juga tersebut dapat dikatakan baik karena lebih dari sepuluh siswa menyanyikan lagu nasional dengan sungguh-sungguh, lagu yang biasa dinyanyikan sebelum kegiatan belajar adalah lagu Garuda Pancasila dan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.

Sikap cinta tanah air juga ada dalam buku tematik tema 7 Indahnya keragaman di negriku yaitu Indikator sikap cinta tanah air apabila dibuat perbandingan maka :

- a. Mengikuti upacara bendera tiap hari senin: 0
- b. Menghayati saat menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu nasional : 2
- c. Memakai produk dalam negeri :1

Dari perbandingan diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator masih memiliki porsi yang sedikit sehingga perlu adanya penambahan materi.

Menjaga Lingkungan

Berdasarkan penjabaran deskripsi data di atas, diketahui bahwa perilaku menjaga lingkungan adalah ikut dalam kegiatan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya dan ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan sekolah dengan melakukan kerja bakti bersama, dan kegiatan operasi semut sehabis berkegiatan di lapangan sekolah.

Pelaksanaan piket juga dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Siswa kelas IV juga membagi tugas pada saat pelaksanaan piket, seperti menyapu ruangan, membersihkan meja dan membuang sampah. Bahkan, siswa yang hari itu bukan jadwal piketnya tetap ingin membantu teman yang hari itu melaksanakan piket.

Dalam menjaga kebersihan sekolah, warga sekolah bersama sama dalam mewujudkan hal itu di buktikan dengan SDN Karawaci Baru 4 mendapatkan piagam Adiwiyata Nasional. Hal tersebut dapat tercapai karena adanya kerjasama yang baik mulai dari siswa, guru, dan orang tua. Sikap menjaga lingkungan dalam buku tematik tema 7 Indahnya keragaman di negriku belum ada dalam materi buku tersebut, sehingga harus ada penambahan materi mengenai sikap menjaga lingkungan.

Taat Hukum

Berdasarkan penjabaran deskripsi data di atas, diketahui bahwa perilaku taat hukum dapat

dilihat dari lebih dari 10 siswa mematuhi tata tertib sekolah dan menjaga nama baik sekolah. Siswa kelas IV ketika di kelas pada waktu jam pelajaran tidak membuat keributan atau kegaduhan yang membuat sehingga pada saat pembelajaran semua bisa berjalan kondusif. Siswa kelas IV juga mematuhi tata tertib yang di berlakukan di sekolah.

Sikap taat hukum dalam buku tematik tema 7 Indahya keragaman di negriku belum ada dalam materi buku tersebut, sehingga harus ada penambahan materi mengenai sikap taat hukum, hal itu diperlukan untuk menambah ilmu pengetahuan siswa mengenai taat hukum.

Disiplin

Berdasarkan penjabaran deskripsi data di atas. diketahui bahwa perilaku disiplin siswa kelas IV telah memiliki aspek Disiplin karna lebih dari 10 siswa memiliki aspek tersebut. Dalam pelaksanaannya, siswa ketika menyelesaikan tugas selalu tepat waktu bahkan sebelum waktu yang di tentukan sudah maju kedepan untuk mengumpulkan tugas.

Siswa kelas IV dalam berpakaian seragam juga dapat dikatakan sopan dan rapih walau masih ada beberapa siswa yang tidak lengkap atributnya seperti tidak menggunakan gesper atau tidak menggunakan dasi. Untuk ketepatan waktu datang ke sekolah, siswa kelas IV datang tepat waktu dan tidak terlambat.

Sikap disiplin dalam buku tematik tema 7 Indahya keragaman di negriku belum ada dalam materi buku tersebut, sehingga harus ada penambahan materi mengenai sikap taat hukum, hal itu diperlukan untuk menambah ilmu pengetahuan siswa mengenai sikap disiplin,

Menghormati Keragaman Budaya Suku dan Bangsa

Berdasarkan penjabaran deskripsi data di atas. diketahui bahwa perilaku disiplin siswa kelas IV telah memiliki aspek menghormati keragaman budaya suku dan bangsa Berdasarkan hasil observasi yang yang didapatkan seperti pada tabel di atas, siswa kelas IV telah memiliki aspek menghormati keragaman budaya suku dan bangsa. Dalam pelaksanaannya, siswa telah berteman dengan teman yang memiliki perbedaan latar belakang, suku, agama dan budaya.

Siswa kelas IV dalam perilaku menghargai teman yang berbeda bisa dikatakan baik, tetapi ada dua orang siswa yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat karena perbedaan agama, tetapi pada akhirnya siswa dapat mengerti bahwa perbedaan agama bukanlah menjadi bahan ejekan atau bahan untuk perdebatan.

Sikap menghormati keragaman budaya suku dan bangsa ada dalam buku tematik tema 7 indahya keragaman di negeriku . yaitu Indikator menghormati keragaman budaya suku dan bangsa apabila dibuat perbandingan maka :

- a. Berteman dengan teman yang berbeda agama, suku dan etnis: 2
- b. Menghargai teman yang berbeda pendapat: 3
- c. Mengikuti pelajaran agama sesuai dengan agama yang dianut masing masing :2

Dengan melihat perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator tersebut harus dibuat lebih seimbang sehingga perlu adanya perhatian mengenai pembagian porsi materi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis sikap nasionalisme pada buku tematik siswa kelas IV di SDN Karawaci Baru IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Buku Siswa Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Kurikulum 2013 tingkat SD kelas IV, memuat sikap nasionalisme berupa: (a) Apresiasi Budaya Bangsa Sendiri sub indikator: mengikuti pembelajaran SBdP dengan baik, mempelajari kesenian budaya asli daerah, (b) Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa sub indikator: mengenal budaya daerah seperti sejarah, bahasa, pakaian adat dan rumah adat, mengenali tarian, lagu, dan alat music daerah, menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi (c) Cinta Tanah Air sub indikator: menghayati saat menyanyikan lagu indonesia raya dan lagu nasional, memakai produk dalam negeri (d) Menghormati keragaman budaya suku dan bangsa dengan sub indikator: berteman dengan teman yang berbeda agama, suku dan etnis, menghargai teman yang berbeda pendapat, mengikuti pelajaran agama sesuai agama yang dianut masing-masing. Adapun indikator sikap nasionalisme yang lain seperti Rela Berkorban, Unggul dan Berprestasi, Menjaga Lingkungan, Taat Hukum dan Disiplin merupakan indikator yang tidak dimuat secara spesifik tetapi lebih secara umum saja untuk menambah wawasan pengetahuan siswa.
2. Kesesuaian materi pada Buku Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku dengan Implementasi Sikap Nasionalisme pada siswa kelas IV di SDN Karawaci Baru IV dapat dilihat dari perilaku apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, dan menghormati keragaman budaya suku dan bangsa. Dari semua aspek sikap nasionalisme yang diteliti, siswa kelas IV sudah menerapkannya dengan baik di sekolah maupun dalam pembelajaran, adapun kekurangan dalam penerapannya itu bersumber dari faktor internal dalam diri siswa yaitu pertama bersifat kognitif karena tingkat intelektual siswa berbeda-beda, sehingga ada siswa yang ingatannya kuat mengenai sikap nasionalisme ada juga yang ingatannya kurang sehingga mudah lupa, dan yang kedua bersifat afektif yaitu bersumber dari masih labilnya emosi dan sikap siswa dalam bertindak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017).
- Aman. (2011). Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah. In Aman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (p. 141). Yogyakarta: Ombak.
- Cahyani, N. (2015). Keteladanan dan Pembiasaan Nasionalisme Perlukah Diterapkan Di Sekolah Dasar? *Karya Tulis Ilmiah FKIP UNY*, 14.
- Ernawati, Y. (2018). Telaah Buku Teks Tematik Terpadu 2013. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 114.
- Hamidi, J., & Lutfi, M. (2010). Civic Education. In J. Hamidi, & M. Lutfi, *Civic Education Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya* (p. 168). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hastuti, R., & Soetikno, N. (2020). *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Yogyakarta: ANDI.
- Jahja, Y. (2015). Psikologi Perkembangan. In Y. Jahja, *Psikologi Perkembangan* (p. 67). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jannah, R. (2016). Pengembangan buku bahan ajar tematik untuk madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar islam. *MUALLIMUNA*, 5.
- Kustiani, d. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Wawasan IPS*. Malang: Media Nusantara Creative.
- Kustiani, L., Andayani, E., & Hariani, L. S. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Wawasan IPS*. Malang: Media Nusantara Creative.
- Kusumawati, H. (2017). Indahya Keragaman di Negeriku . In H. Kusumawati, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (p. IV). Indonesia: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Latif, A., Al Yakin, A., & Herlina, A. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan . In A. Latif, A. Al Yakin, & A. Herlina, *Pendidikan Kewarganegaraan* (p. 13). Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Latifah, N., & Permatasari, N. (2019). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD

- Kelas IV Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Elementary Education* , 24.
- Made, I. B. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Mawardi. (2018). In Mawardi, *Ilmu Pendidikan (Teori, Praktik, dan Isu-isu Kritis* (p. 2). Jakarta Barat: Yayasan Miqrot Ilmiah Al-Itqon.
- Mawardi. (2019). *Dasar Dasar Metodologi Penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nursalam, & Nawir, M. (2020). *Model Pendidikan Karakter*. CV AA RIZKY.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rasinus, & dkk. (2021). *Dasar Dasar Kependidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ruminiati. (2017). Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar dengan Pendidikan Karakter dan Pendekatan Scientific. *Jurnal Sekolah Dasar Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 29.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sa'diyah, R., & Lestari, S. (2018). *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Shobirin, M. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sholekhah, F. T., & Suwanda, I. M. (2020). Pembentukan Sikap Nasionalisme Siswa Melalui Ekstrakurikuler Karawitan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 903.
- Sukatin, & Al Faruq, S. M. (2021). *Pendidikan Karakter* . Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Suprpto, I. Z., & Oktrifianty, E. (2021). *ANALISIS KESULITAN GURU PADA PEMBELAJARAN TEMATIK* . Tangerang: Jurnal Handayani PGSD UNIMED.
- Suwandi, I. K., & Sari, I. P. (2017). *Analisis Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD*.
- Tarigan, & Djago. (2009). *Telaah buku teks*. Bandung: Angkasa.
- Widodo, H. (2021). Evaluasi Pendidikan. In H. Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (p. 110). Yogyakarta: UAD PRESS.
- Wulandari, I., & Nurfadhillah, S. (2020). *ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS*. Tangerang: Indonesian Journal of Elementary Education.